

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Belajar Bahasa Indonesia suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan merupakan hasil pelatihan berbahasa yang mendapat penguatan. Belajar Bahasa merupakan usaha yang panjang dan kompleks seluruh jiwa raga yang terlihat ketika mempelajari bahasa. Keterlibatan menyuruh, kepedulian yang terus-menerus baik fisik, intelektual, emosional, sangat diperlukan untuk dapat menguasai bahasa.¹

Keberhasilan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran. Bahasa Indonesia menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini berarti, setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa yang mereka pelajari, terutama bahasa resmi yang dipakai oleh Negara yang ditempati peserta didik. hal itu dilakukan supaya peserta didik mampu menguasai Bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran menulis hendaknya dimulai dari hal-hal yang dialaminya, dikuasainya, dan digemarinya. Setelah itu baru menuju hal-hal yang berbeda di luar dirinya. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Melalui keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat

¹ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 2009), cet.pertama, 36.

mengembangkan kreativitas dan dapat menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi. Akan tetapi, tidak semua siswa SD mampu melaksanakan tugas menulis dengan baik, seperti halnya pada siswa kelas 3 SDN VI Kota Cilegon.

Dari hasil yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 Sekolah Dasar Negeri VI Cilegon (SDN VI) perkembangan siswanya ada yang kurang, cukup, dan baik dalam hal menulis dan dapat dimengerti dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Guru kelas SDN VI Cilegon, ibu Nur'aini mengatakan bahwa dalam menulis Bahasa Indonesia terdapat bercerita, tegak bersambung, membuat puisi dan mengarang. Ketika menjelaskan di salah satu menulis, beliau memulainya dengan proses percakapan antar siswa dan guru dan memperkenalkan menulis dengan huruf kosa kata. Namun siswa belum memahami kosa kata sepenuhnya dan harus dijelaskan berkali-kali. Siswa kelas 3 SDN VI Cilegon terdapat 20 siswa yang terdiri 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis hanya 5 siswa yang cepat memahami ketika guru menjelaskan. Selebihnya yang 15 siswa masih perlu bimbingan dan penjelasan yang berulang-ulang.

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa. Agar siswa dapat berpikir kreatif, maka siswa harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik dan sebagai fasilitator berupaya keras agar siswanya mudah menerima dan menyerap materi pokok yang diajarkan. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dengan baik dan benar.

Terkait dengan hal tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan proses. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan yang terus-menerus. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan ini harus didekati dengan pendekatan proses. Pembelajaran menulis dengan pendekatan proses didasarkan atas hasil-hasil penelitian Graves, Galkins, dan Atwell melalui Cox. Temuan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pendekatan produk, yakni pendekatan pembelajaran menulis yang menekankan hasil tulisan kurang tepat dan kurang efektif. Selanjutnya ditemukan bahwa pembelajaran menulis lebih tepat pada penekanan proses penulisan.²

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada model pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan proses, salah satu upaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran tersebut adalah dengan melakukan Penelitian *Research and Development* (R & D) yang dimulai dari studi pendahuluan, perencanaan dan pengembangan model, serta uji coba lapangan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengembangan Model Pembelajaran Pendekatan Proses Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas 3 SDN VI Cilegon Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.*** (R & D di Kelas 3 SDN VI Kota Cilegon)

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada:

² Zainurrahman, *Menulis dari Teori Hingga Praktik*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 4.

1. Model pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Pendekatan Proses*.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 Tentang Keterampilan Menulis Karangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran pendekatan proses pada siswa SDN VI Cilegon ?
2. Bagaimana hasil siswa terhadap model pembelajaran pendekatan proses menulis karangan deskripsi yang telah dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran yang telah digunakan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran pendekatan proses pada siswa SDN VI Cilegon.
2. Untuk menelaah hasil siswa terhadap menulis karangan deskripsi yang telah dikembangkan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Untuk mengembangkan konsep implementasi pendekatan proses dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN VI Cilegon.

2. Sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN VI Cilegon melalui penggunaan pendekatan proses yang telah dikembangkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima BAB sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan; terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiri dari keterampilan menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Pendekatan Proses*, Materi Bahasa Indonesia di Kelas 3.

BAB III adalah Metodologi Penelitian; terdiri dari Subjek penelitian, Metode penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V adalah Penutup; terdiri dari Kesimpulan dan saran.